BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 *Twitter*

3.1.1.1 Sejarah *Twitter*

Twitter didirikan oleh 3 orang yaitu Jack Dorsey, Biz Stone, dan Evan Williams pada bulan Maret tahun 2006. Dan baru diluncurkan bulan Juli ditahun yang sama. *Twitter* berawal dari sesi *brainstorming* yang dilakukan oleh para petinggi perusahaan *podcasting* bernama Odeo, ide awal dari Dorsey adalah penggunaan jasa SMS untuk melakukan komunikasi dengan mereka yang berada dalam suatu kelompok kecil. Proyek ini kemudian diberi nama *TWTTR*, terinspirasi dari *Flickr* dan kependekan dari kode SMS Amerika yang terdiri dari 5 karakter. Pihak pengembang awalnya mempertimbangkan penggunaan "10958" tapi berubah menjadi "40404" agar lebih praktis dalam mengingatnya. Proyek dimulai pada 21 Maret 2006, saat Dorsey mengirim pesan *Twitte*r pertama yang berbunyi "*just setting up my twttr*".[1]

Jack Dorsey sendiri mengatakan bahwa nama *Twitter* sangat cocok karena mampu mendefinisikan sebuah informasi singkat dan

[1] http://forum.vivanews.com/sejarah-dan-budaya/207512-sejarah-twitter.html diakses pada tanggal 21/03/2013 pukul 14:00 WIB

mirip dengan kicauan burung. *Prototype* awal *Twitter* digunakan hanya oleh karyawan Odeo dan pada 15 Juli 2006, versi umum diperkenalkan. Pada Oktober 2006, para anggota Odeo seperti Biz Stone, Evan Williams dan Dorsey membentuk perusahaan *Obvious Corporation* dan membeli Odeo, semua asetnya termasuk Odeo.com dan Twitter.com dari para investor dan pemegang saham. Pada April 2007, *Twitter* berkembang menjadi perusahaan mandiri. Popularitas *Twitter* berawal dari festival *South by Southwest*. Pada kegiatan tersebut, penggunaan *Twitter* meningkat menjadi 60.000 *tweets* perhari. Steven Levy dari *Newsweek* mewartakan bahwa perusahaan *Twitter* dengan cerdik menempatkan 2 layar plasma berukuran 60" di ruang konverensi yang berfungsi untuk menampilkan pesan-pesan *Twitter*, akibatnya para peserta konferensi mendapatkan informasi akurat dari sesama pengguna, para pembicara juga menyinggung hal tersebut dan juga dukungan dari para *blogger* yang hadir. Pesan *Twitter* pertama yang dikirimkan dari luar angkasa ditulis oleh Astronot Nasa, T.J. Creamer pada 22 Januari 2010, dan pada akhir November 2010, rata-rata *update* harian sebanyak 12 pesan dikirimkan melalui *account* @NASA_Astronauts.[2]

[2] http://forum.vivanews.com/sejarah-dan-budaya/207512-sejarah-twitter.html diakses pada tanggal 21/03/2013 pukul 14:00 WIB

3.1.1.2 Pengertian *Twitter*

Twitter adalah sebuah web dan layanan *mikroblog* yang bisa digunakan untuk melakukan pembaruan (Update) berupa sebuah teks dengan panjang maksimun sebanyak 140 karakter, pembaruan di *twitter* dikenal sebagai *tweets*. Pembaruan orang yang kita *follow* (yang kita ikuti). Kita bisa memberikan komentar terhadap pembaruan orang lain. Pengguna dapat mengirim dan menerima pembaharuan *twitter* melalui website, SMS, RSS (hanya menerima), atau melalui aplikasi *tweetie, twitterrific, twihril, twitterfon, Twitterdeck, feedalizr*, dengan *add ons* dan masih banyak lagi.

Semua pengguna dapat mengirim dan menerima kicauan melalui situs *Twitter*, aplikasi eksternal yang kompatibel (telepon seluler), atau dengan pesan singkat (SMS) yang tersedia di negara-negara tertentu. Situs ini berbasis di San Bruno, California dekat San Francisco, di mana situs ini pertama kali dibuat. *Twitter* juga memiliki server dan kantor di San Antonio, Texas dan Boston, Massachusetts.

Sejak dibentuk pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey, *Twitter* telah mendapatkan popularitas di seluruh dunia dan saat ini memiliki lebih dari 100 juta pengguna. Hal ini kadang-kadang digambarkan sebagai " SMS dari internet".

3.1.1.3 Logo *Twitter*

Untuk identitas diri, di perlukan adanya logo, demikian juga dengan *twitter*. Logo *twitter* memiliki beberapa bentuk logo di bawah ini merupakan beberapa bentuk dari logo *twitter* sebagai berikut :

Gambar 3.1

Logo *Twitter* Pertama



15 Juli 2006 – 14 September 2010

Sumber : www.twitter.com

Gambar 3.2

Logo *Twitter* Kedua



14 September 2010 – 05 Juni 2012

Sumber : www.twitter.com

Gambar 3.3

Logo *Twitter* Ketiga



05 Juni 2012 – 07 Juni 2012

Sumber : www.twitter.com

Gambar 3.4

Logo *Twitter* Keempat



07 Juni 2012 – Sekarang

Sumber : www.twitter.com

Makna Logo *Twitter* :

- Paruh burung yang menghadap ke atas bermakna wawasan luas untuk berkumpul dengan “burung” lainnya guna mencapai tujuan.

- Logo yang menunjukkan burung sedang terbang bermakna kebebasan, harapan dan kemungkinan tak terbatas.
- Logo baru ini, tampak sang burung sedang terbang tinggi dengan kepala mendongak ke atas. Memang dalam versi kali ini si burung tampak lebih ramping dan ringan, dengan sayap yang lebih sederhana, dan dengan angle yang sedang mengangkasa, layaknya burung yang ingin terbang tinggi.

3.1.1.4 Konten – Konten *Twitter*

Jejaring sosial *twitter* juga mempunyai konten – konten yang dapat membantu dalam mengoperasikan situs *twitter,* berikut konten – konten yang ada dalam *twitter* :

1. Home *Twitter*

Pada halaman utama kita bisa melihat kicauan yang dikirimkan oleh orang-orang yang menjadi teman kita. Halaman utama disebut juga sebagai *Timeline* seperti di bawah ini adalah tampilan *home* pada *twitter* :

Gambar 3.5

Home *Twitter*



Sumber : https://twitter.com/henhen08

2. Profil

Pada halaman ini yang akan di lihat oleh seluruh orang mengenai profil atau data diri serta kicauan yang sudah pernah dikirim oleh para pengguna lainnya, yaitu sebagai berikut gambar halaman profil *twitter*:

Gambar 3.6

Halaman Profil *Twitter*



Sumber : https://twitter.com/StandupIndoBdg

3. Pengikut (*Followers*)

Pengikut adalah pengguna lain yang ingin menjadikan kita sebagai teman. Bila pengguna lain menjadi pengikut akun seseorang, maka kicauan seseorang yang ia ikuti tersebut akan masuk ke dalam halaman utama. Di bawah ini adalah gambar dari halaman pengikut :

Gambar 3.7

Tampilan Halaman Pengikut



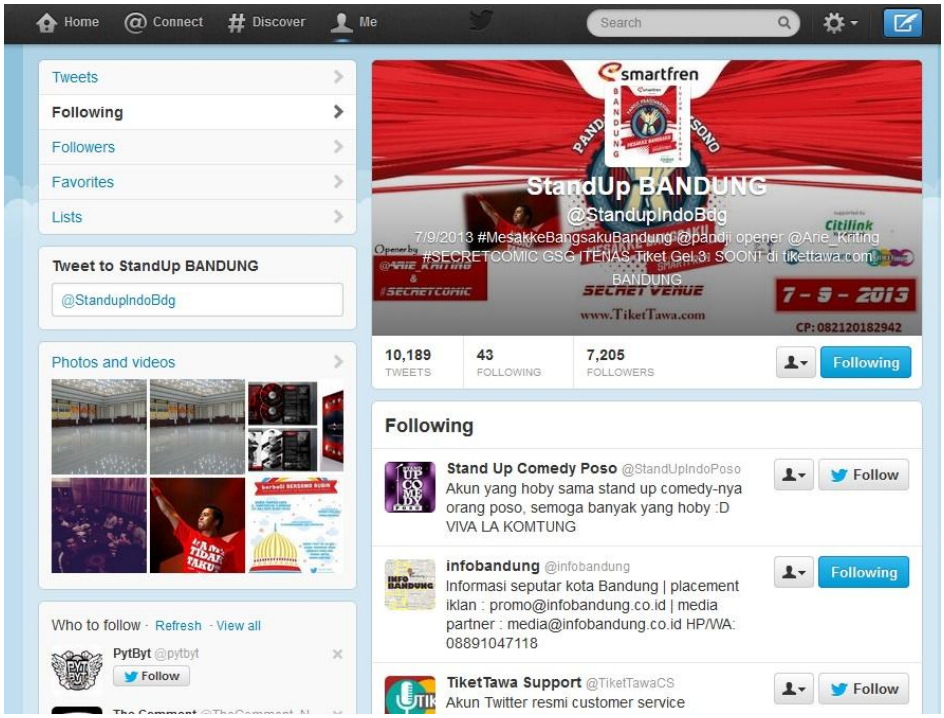
Sumber : https://twitter.com/StandupIndoBdg/followers

4. Mengikuti (*Following*)

Kebalikan dari pengikut, mengikuti adalah akun seseorang yang mengikuti akun pengguna lain agar kicauan yang dikirim oleh orang yang diikuti tersebut masuk ke dalam halaman utama berikut gambar *following* :

Gambar 3.8

Tampilan Halaman Mengikuti



Sumber : https://twitter.com/StandupIndoBdg/following

5. *Mentions*

Biasanya konten ini merupakan balasan dari percakapan agar sesama pengguna bisa langsung menandai orang yang akan diajak bicara.

6. Favorites

Kicauan ditandai sebagai favorites agar tidak hilang oleh halaman sebelumnya.berikut gambarnya :

Gambar 3.9

Tampilan Halaman Favorites



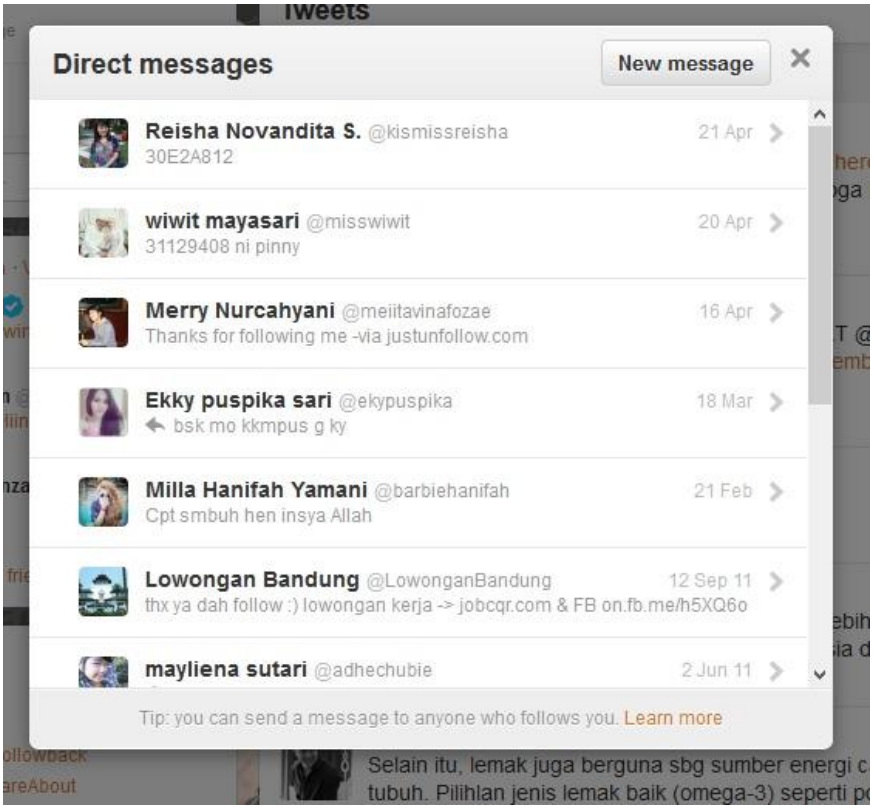
Sumber : https://twitter.com/StandupIndoBdg/favorites

7. Pesan Langsung (*Direct Message*)

Fungsi pesan langsung lebih bisa disebut SMS karena pengiriman pesan langsung di antara pengguna tanpa ada pengguna lain yang bisa melihat pesan tersebut kecuali pengguna yang di kirimi pesan.berikut ini gambar dari *Direct Message* :

Gambar 3.10

Tampilan *Direct Message*



Sumber : https://twitter.com/ /Direct Message

8. Hastag

Hashtag berfungsi untuk memberi tanda pada topik tertentu agar orang lain dapat dengan mudah mencari topik tersebut.

9. Trending Topic (TT)

Topik yang paling banyak dibicarakan para pengguna *twitter* secara bersamaan pada satu waktu tertentu.

10. *List*

Pengguna *twitter* dapat mengelompokkan *following* mereka ke dalam satu grup atau *list* sehingga memudahkan untuk dapat melihat secara keseluruhan para *username* yang mereka *follow*.

3.1.1.5 Perkembangan *Twitter* Di indonesia

Perkembangan pengguna *twitter* tahun 2012 itu sendiri memiliki banyak peningkatan, tidak kalah dengan jejaring sosial lainnya seperti *facebook*. Saat ini pengguna akun twitter di seluruh dunia mencapai angka 383 juta akun. Mungkin ini tak semarak seperti jejaring sosial *facebook* namun *twitter* sudah menunjukan peningkatan penggunanya dari tahun ke tahun. [3]

Pada saat ini pengguna *twitter* di Indonesia tahun 2012 ada sekitar 19,5 juta akun yang aktif yang di gunakan oleh masyarakat Indonesia di semua kalangan. Untuk peringkat pertama pengguna *twitter* terbanyak di seluruh dunia di tempati oleh negara Amerika Serikat dengan jumlah pengguna akun *twitter* sekitar 107 juta pengguna, negara Amerika Serikat masih ada dalam peringkat utama yang angkanya cukup jauh dari pengguna *twitter* di Indonesia. Kemudian di urutan ke dua ada negara Brasil yang mampu memiliki akun *twitter* hingga 33 juta pengguna, dan selanjutnya di posisi ke tiga

[3] http://www.fanspageid.com/2012/12/jumlahpenggunatwitterdiindonesiatahun2012.html diakses pada tanggal 20/03/13 pukul 19:00 WIB

ada Jepang yang memiliki angka pengguna *twitter* hingga 24 juta pengguna.

Ada yang mengatakan perkembangan pengguna *twitter* di Indonesia tahun 2012 meningkat dengan tajam lantaran terjadinya sebuah perpindahan sosial media, Jumlah angka pengguna *twitter* yang naik hingga ada di posisi ke 5 di seluruh dunia tersebut ternyata di barengi dengan penurunan jumlah pengguna jejaring sosial *facebook*. Terdapat beberapa dugaan atas terjadinya kenaikan pengguna jejaring sosial *twitter* dan penurunan dari pengguna *facebook*, hal utama yang menjadi dugaan adalah mungkin faktor rasa bosan masyarakat akan penggunaan *facebook*, sehingga mereka memutuskan untuk mengganti sosial medianya dengan *twitter*. Meskipun awalnya *twitter* hanya di gunakan oleh sebagian orang saja seperti orang- orang yang bergelut di bidang entertaimen, hari ke hari ternyata *twitter* semakin berkembang sehingga dapat di nikmati oleh banyak kalangan dengan tujuan utama adalah meraup banyak *follower twitter* dan penyampaikan informasi dengan berbagai tujuan tertentu.[4]

[4] http://www.fanspageid.com/2012/12/jumlahpenggunatwitterdiindonesiatahun2012.html diakses pada tanggal 20/03/13 pukul 19:00 WIB

3.1.2 @StandupIndoBdg

3.1.2.1 Sejarah @StandupIndoBdg

Objek penelitian yang peneliti ambil adalah akun *twitter* @StandupIndobdg yang merupakan akun yang berisi tentang informasi – informasi yang dapat diketahui oleh para *followers*-nya.

Akun ini berdiri pada bulan Agustus 2010 tapi karena pada bulan Juli 2011 terjadi ada yang ngeblokir maka akhirnya dibuat lagi akun *twitter* baru pada tanggal 10 Septrember 2011 dengan tujuan untuk menjadi salah satu akun yang digunakan sebagai media menyampaikan informasi kepada para pengikut (*followers*-nya).

Akun *twitter* ini sudah di *follow* sebanyak 7.000 lebih orang, mungkin dari akun *twitter* ini mempunyai keunggulan dibanding akun *Twitter* lainnya sehingga banyak para pengikutnya diantaranya akun @StandupIndoBdg.

Akun @StandupIndoBdg ini memberikan berbagai macam informasi serta memberikan informasi seputar kegiatan *Standup Comedy* Bandung, informasi yang diberikan beraneka ragam, mulai dari pemberitahuan informasi, kegiatan *OpenMic* Bdg, *Sharing Comic* ,*Standup Nite* Bdg #7, *The Tour Suci* 13, mengenai pembelian tiket, informasi tidak adanya kegiatan *OpenMic* dan *Sharing Comic* dan Informasi Ramadhan *night*.

3.1.2.2 Visi @StandupIndoBdg

Terbentuknya industri *standup comedy* sebagai bagian penting dari industri kreatif Indonesia, dengan @StandupIndoBdg sebagai salah satu porosnya.

3.1.2.3 Misi @StandupIndoBdg

Menjadi pusat kegiatan *standup comedy* berbasis komunitas di Bandung yang mampu bekerja sama secara profesional sekaligus berkontribusi pada perwujudan gambaran besarnya sesuai visi.

3.1.2.4 Logo @StandupIndoBdg

Akun *Twitter* @StandupIndoBdg memiliki logo, berikut tampilan logo @StandupIndobdg :

Gambar 3.11

Logo @StandupIndoBdg



Sumber : https://twitter.com/StandupIndoBdg

3.2 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut **David Williams** (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah". (Moleong, 2007:5).

Adapun menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh **Denzin** dan **Lincoln** (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Moleong, 2007:5).

Adapun studi penelitian ini secara **Deskriptif** menurut Djalaludin Rakhmat bahwasannya metode penelitian deskriptif adalah :

> "Memaparkan situasi atau peristiwa, mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada,mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek- praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan

> belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang ". (Rakhmat, 1998 : 25)

Menurut **Moleong** dalam buku metodologi penelitian kualitatif bahwa studi **Deskriptif** adalah :

> "Data yang di kumpulkan berupa kata –kata, gambar dan bukan angka – angka. Hal itu di sebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti". (Moleong, 2013:11)

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti mengananlisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu. Pertanyaan dengan kata tanya, mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian

untuk di analisis pada akhirnya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.2.2.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang di teliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik. Perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Menurut **J.Supranto** dalam buku Rosadi Ruslan, mengemukakan:

> "Studi pustaka adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan" (Ruslan, 2003:31)

Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

1. Penulusuran Data Online

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Diantaranya melalui alamat - alamat website seperti www.google.com, www.wikipedia.com, jurnal-jurnal elektronik, berita-berita online dan lain-lain.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni :

1. Wawancara

Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

Menurut **Berger** (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek. Wawancara dibagi dua :

a. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
b. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. (Kriyantoro, 2007:96)

Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu cara melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber yang terkait dalam hal ini, dilakukan kepada *followers* @StandupIndoBdg sebagai

informan utama dan admin akun *twitter* @StandupIndoBdg sebagai informan pendukung, dengan itu maka peneliti mengetahui kebenaran dan menjadikan keyakinan bagi peneliti.

2. Observasi Partisipan

Pada pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan salah satunya melalui observasi dengan melihat dan mengamati individu-individu atau kelompok yang menjadi informan pada penelitian ini, diantaranya melihat dan mengamati manajemen komunikasi dan interaksi yang dilakukan oleh pengguna *twitter* sebagai media penyampaian informasi.

> "Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung."

3. Dokumentasi

Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan di lapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

> "Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut".

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* dimana peneliti mengambil beberapa Para *followers* sebanyak 3 orang dari berbagai daerah Bandung, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh **Rachmat Kriyantoro** dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam. Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantoro, 2007:154-155).

Adapun informan utama ini adalah beberapa Pengguna *Twitter* terpilih yang berada di Bandung, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Data Informan Utama

NO	NAMA	Usia	Nama Twitter	Keterangan
1.	**Nadhira Iskandar**	**18 Tahun**	**@nadhirskandar**	**Mahasiswa**
2.	**Fery Irawan**	**23 Tahun**	**@feryirawaan**	**Mahasiswa Sekaligus Pekerja**
3.	**Ratu Dini Munggaran**	**25 Tahun**	**@dinie2887**	**Mahasiswa**

				Sekaligus Pekerja

Sumber : Peneliti, 2013

3.2.3.1 Informan Pendukung

Dari Informan Pendukung ini akan dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

NO	NAMA	Usia	Nama *Twitter*	Keterangan
1.	**M.Luthfi A.b**	**25 Tahun**	**@abankluthfi Admin @StandupIndoBdg**	**Informan Pendukung**
2.	**Oktria Revlina K**	**23 Tahun**	**@octriaichigo Humas @StandupIndoBdg**	**Informan pendukung**

Sumber : Peneliti, 2013

3.2.4 Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain*" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)*

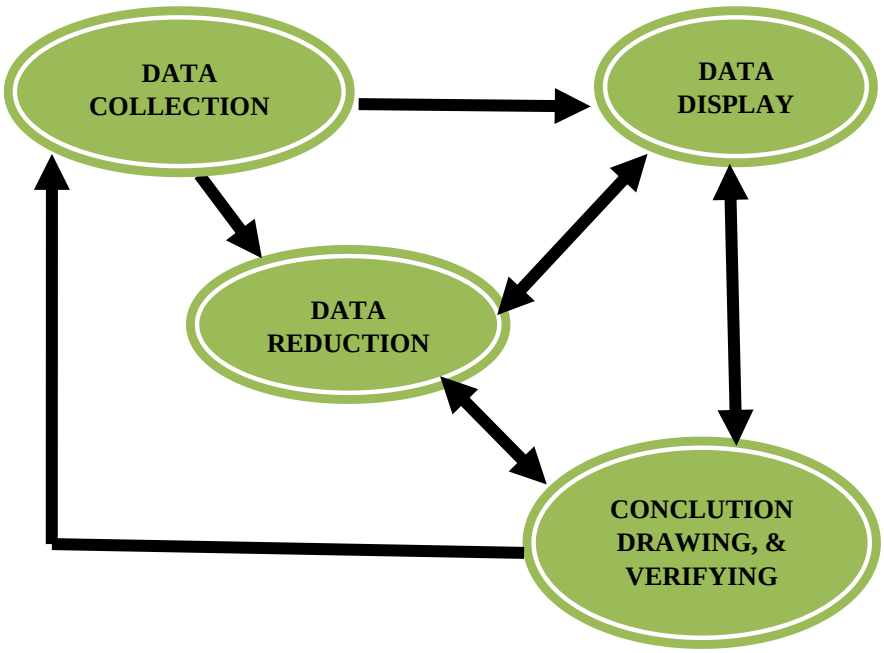
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69):

> "Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier".

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.12

Komponen-Komponen Analisa Data Model Kualitatif



Sumber: Faisal (dalam Bungin, 2003: 69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap sebagai berikut :

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.
5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Penggunaan Jejaring Sosial Akun *Twitter* @StandupIndoBdg Dalam Penyampaian Informasi Seputar Kegiatan *Standup Comedy* Kepada *Followers*-nya Di Bandung.

3.2.4.1 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut **Sugiyono** dilakukan dengan, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2005:270).

1. **Trianggulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274).

Pada penelitian ini trianggulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengunakan uji keabsahan data dengan metode trianggulasi yang terbagi menjadi 3 bagian : trianggulasi sumber, trianggulasi teknik dan trianggulasi waktu, dari trianggulasi sumber ini peneliti melakukan dengan cara mengecek data-data yang diperoleh dari *followers* dan admin @StandupIndoBdg untuk sebagai perbandingan data – data yang bersangkutan dengan penelitian, kalau pada trianggulasi teknik peneliti melakukan dengan cara mencari data-data kepada admin - admin @StandupIndoBdg dan *followers* seperti melakukan wawancara,observasi, dan dokumentasi sedangkan trianggulasi waktu peneliti melakukan dengan cara mewawancarai admin dan *followers* dalam waktu yang berbeda

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti

dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

Diskusi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara berbagi informasi dengan teman yang penelitiannya sejenis. .

3. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276).

   Membercheck yang peneliti lakukan adalah dengan mengecek ulang mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi.

3.2.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan begitu juga dengan alamat tempat komunitas *standup comedy* yaitu Bober (Bojongkoneng Bersatu) Cafe Jalan Riau No.123 Bandung dan Bober (Bojongkoneng Bersatu) Tropicana Jalan Sumatra Bandung .

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juli 2013, dengan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Penulisan Bab I																								
	Bimbingan																								
3.	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
4.	Pengumpulan Data Lapangan																								
5.	Penulisan Bab III																								
	Bimbingan																								
6.	Seminar UP																								
7.	Penulisan Bab IV																								

	Bimbingan																							
8.	Penulisan Bab V																							
	Bimbingan																							
9.	Penyusunan Keseluruhan Draft																							
10.	Sidang Skripsi																							

(Sumber : Peneliti Juli 2013)

.